



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2235–2241

Administrasi dan Supervisi Pendidikan Evaluasi Kinerja Guru

Diska Fernanda, Nova Indriani, Alike Alhikma

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia, Padang,
Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2858>

How to Cite this Article

APA : Fernanda, D. ., Indriani, N., & Alhikma, A. (2025). Administrasi dan Supervisi Pendidikan Evaluasi Kinerja Guru. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2235 - 2241. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2858>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Administrasi dan Supervisi Pendidikan Evaluasi Kinerja Guru

Diska Fernanda^{1*}, Nova Indriani², Alikha Alhikma³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzka, Padang, Indonesia^{1,2,3}

*Email:

diskafernanda31@gmail.com, Indrianinova550@gmail.com, alikaalhikma@gmail.com

Diterima: 06-01-2025

| Disetujui: 07-01-2025

| Diterbitkan: 08-01-2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the results of a study of ten articles discussing educational supervision and evaluation of teacher performance, especially at the elementary school level. The results of the analysis show that effective supervision, whether academic, administrative, collaborative, or technology-based, has a significant contribution to improving the quality of learning and teacher professionalism. Academic supervision helps teachers strengthen pedagogical competencies through better lesson planning and implementation, while administrative supervision ensures efficiency in managerial tasks. A collaborative approach and use of technology accelerates the evaluation process and encourages innovation in teaching. Supporting factors, such as transformational leadership, positive school culture, and motivation, also play an important role in successful supervision. Based on these findings, it is recommended to implement integrated supervision, increase technology-based training, and develop a collaborative work culture in elementary schools to support continuous improvement in teacher performance.

Keywords: Educational supervision, teacher performance evaluation, collaborative supervision, technology, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hasil kajian dari sepuluh artikel yang membahas supervisi pendidikan dan evaluasi kinerja guru, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi yang efektif, baik akademik, administratif, kolaboratif, maupun berbasis teknologi, memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi akademik membantu guru memperkuat kompetensi pedagogik melalui perencanaan dan implementasi pembelajaran yang lebih baik, sementara supervisi administratif memastikan efisiensi dalam tugas-tugas manajerial. Pendekatan kolaboratif dan pemanfaatan teknologi mempercepat proses evaluasi dan mendorong inovasi dalam pengajaran. Faktor pendukung, seperti kepemimpinan transformasional, budaya sekolah yang positif, dan motivasi, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan supervisi. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan implementasi supervisi yang terintegrasi, peningkatan pelatihan berbasis teknologi, dan pengembangan budaya kerja kolaboratif di sekolah dasar untuk mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Katakunci: Supervisi pendidikan, evaluasi kinerja guru, supervisi kolaboratif, teknologi, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman tentang Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori administrasi dan supervisi pendidikan, Melatih mahasiswa dalam membaca, menganalisis, dan menyusun kajian pustaka berbasis penelitian ilmiah. Dan Mengaitkan teori administrasi dan supervisi dengan praktik nyata di sekolah dasar Dengan administrasi dan supervisi pendidikan evaluasi kinerja guru.

METODE PENGUMPULAN DATA

Artiel ini disusun menggunakan metode systematic literatur Revie (SLR), adalah dengan terlebih dahulu mengumpulkan bahan-bahan kajian yang berkaitan dengan administrasi dan supervisi pendidikan evaluasi kinerja guru. Dan hal ini berguna untuk Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori-teori administrasi dan supervisi pendidikan, Melatih mahasiswa dalam membaca, menganalisis, dan menyusun kajian pustaka berbasis penelitian ilmiah. Dan Mengaitkan teori administrasi dan supervisi dengan praktik nyata di sekolah dasar.

HASIL KAJIAN

A. Persamaan Artikel yang Dibaca

Semua artikel yang dibaca atau di analisi menyoroti pentingnya supervisi dalam meningkatkan kinerja guru, sebagian besar dari artikel menggunakan pendekatan yang sama seperti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk mngukur hubungan antara supervisi dan kinerja guru.

Variabel yang dikaji dalam artikel ini yaitu supervisi, kinerja guru, dan faktor pendukung seperti motivasi, kepemimpinan, atau teknologi. Supervisi adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk membantu kinerja guru dalam meningkatkan kompetensinya. Supervisi mencakup supervisi akademik, administratif supervisi kilinis, kolaboratif dan berbasis teknologi.

Kinerja guru ini merujuk pada tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dimana aspek kinerja guru ini meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kompetensi kepribadian. Indikator kinerja guru ini seperti perencanaan pembelajaran ysng efektif, kemampuan mengelola kelas, dan hasil belajar yang meningkat. Serta adanya fakotr pendukung seperti motivasi yaitu dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semngat guru dalam bekerja. Kepemimpinan yaitu berperan dalam menciptakan lingkngan kerja yang kondusif dan dapat mendukung pengembangan kinerja guru. Serta teknologi yang berperan sebagai alat untuk menfasilitasi supervisi dan administrasi evaluasi kinerja guru.

Dengan demikian supervisi yang dilakukan secara terencana meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesional kinerja guru menjadikan supervisi efektif, baik akademik maupun administratif.

B. Perbedaan Artikel yang Dibaca

Tabel 1. Perbedaan Artikel yang Dibaca

Aspek	Artikel 1-5	Artikel 6-10
Fokus supervisi	Supervisi akademik yaitu menitik beratkan pada peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru dalam hal perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pengajaran yang sesuai, serta evaluasi hasil belajar siswa. Dan administratif yaitu menekankan aspek pengelolaan tugas administratif seperti penyusunan laporan, pengarsipan dokumen, dan kepatuhan terhadap aturan administrasi sekolah.	Supervisi kolaboratif yaitu mengedepankan kerja sama antara supervisor dan guru dalam mencari solusi atau permasalahan pembelajaran. Dan berbasis teknologi yaitu memanfaatkan teknologi digital seperti platform online.
Pendekatan	Tradisional, artikel ini lebih cenderung menggunakan pendekatan supervisi yang formal dan hierarkis.	Inovatif (kolaboratif, berbasis teknologi) yaitu guru dan supervisor bekerjasama sebagai mitra, dan saling bertukar ide untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menggunakan teknologi agar lebih efektif dan efisien.
Faktor pendukung	Kepemimpinan yaitu adanya arahan yang dan dukungan yang jelas dan efektif dari kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Dan motivasi hal ini berguna untuk memberi semangat bagi kinerja guru.	Budaya sekolah yaitu seperti adanya lingkungan sekolah yang positif dan saling mendukung. Serta adanya Teknologi dan kolaborasi
Hasil tambahan	Peningkatan kompetensi pedagogik seperti kemampuan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengelola kelas secara efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.	Efektivitas pembelajaran meningkat yaitu membuat guru menjadi lebih terbuka terhadap inovasi serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama antara artikel 1-5 dan 6-10 yaitu terletak pada pendekatan dan fokus supervisi dimana artikel 1-5 menggunakan pendekatan tradisional dengan fokus pada supervisi akademik dan administratif yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Sedangkan artikel 6-10 mengadopsi pendekatan inovatif seperti supervisi kolaboratif dan berbasis teknologi yang memberikan dampak signifikan pada efektivitas pembelajaran dan memperkuat kolaborasi serta integrasi teknologi dalam pendidikan

C. Kontribusi Masing-masing Artikel terhadap Pemahaman Tema

Tabel 2. Kontribusi Artikel terhadap Tema

No	Kontribusi terhadap pemahama tema
1.	Supervisi akademik efektif meningkatkan penguasaan materi dan metode pembelajaran guru.
2.	Kepemimpinan kepala sekolah berperan signifikan dalam supervisi dan peningkatan kinerja guru.
3.	Supervisi klinis memberikan bimbingan langsung untuk mengatasi kelemahan guru dalam proses pembelajaran.
4.	Kombinasi supervisi dan motivasi internal guru meningkatkan kinerja secara signifikan.
5.	Supervisi administratif memperbaiki manajemen kelas dan tanggung jawab guru terhadap tugasnya.
6.	Pendekatan kolaboratif memperkuat kerja sama antara guru dan suoervisor dalam meningkatkan kualitas evaluasi.
7.	Disiplin kerja yang dikaitkan dengan supervisi berkontribusi pada profesionalisme kinerja guru.
8.	Supervisi kepala sekolah sebagai evaluator memberikan umpan balik kontribusi bagi peningkatan kinerja guru.
9.	Penggunaan teknologi dalam supervisi mempercepat proses evaluasi dan memberikan data yang lebih akurat
10.	Budaya sekolah yang mendukung supervisi menciptakan lingkungan kerja yanf kondusif bagi peningkatan kinerja guru.

Pembahasan

A. Hubungan dengan Teori Supervisi Pendidikan

1. Supervisi akademik (artikel 1-5) dan teori pendekatan pembinaan langsung

Supervisi akademik bertujuan membantu meningkatkan keterampilan pedagogik dan kualitas proses pembelajaran, seja;an dengan teori pendekatan pembinaan langsung. Teori ini mengedepankan peran supervisor sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan evaluasi terkait proses pembelajaran.

Hubungan dengan teori yaitu lebih menekankan bahwa supervisi akademik bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik guru, termasuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan metode pengajaran, dan evaluasi hasil belajar. Dalam kajian ini supervisi akademik membantu guru memperbaiki kelemahan dalam pengajaran melalui umpan balik langsung, yang mendukung teori pembinaan langsung.

Praktik supervisi akademik di sekolah biasanya dilakukan melalui observasi kelas dan diskusi pasca-observasi. Kepala sekolah atau pengawas memberikan masukan terkait kekuatan dan kelemahan pembelajaran yan telah dilakukan oleh guru.

2. Supervisi administratif (artikel 1-5) dan teori manajemen pendidikan

Supervisi Administratif berfokus pada aspek manajerial, seperti pengelolaan dokumen dan tugas administratif lainnya, sejalan dengan teori manajemen pendidikan. Hubungan dengan teori

yaitu supervisi administratif membantu manajemen pendidikan dan mengajarkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia dan administrasi untuk mendukung proses pembelajaran.

Dalam kajian ini, supervisi administratif terbukti meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun laporan, mengelola dokumen, dan memenuhi tanggung jawab administrasi lainnya. Praktik di sekolah ini terlihat dalam pengawasan RpP, Jurnal kelas, dan laporan penilaian siswa. Supervisi administratif memastikan guru tetap mematuhi standar operasional sekolah.

3. Supervisi kolaboratif (artikel 6-10) dan teori pendekatan partisipatif

Supervisi kolaboratif sesuai dengan teori pendekatan partisipatif, yang menekankan pentingnya kerja sama antara supervisor dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hubungan dengan teori ini supervisor bertindak sebagai fasilitator yang mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam proses supervisi. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa supervisor kolaboratif menciptakan lingkungan diskusi yang kondusif, di mana guru dapat berbagi masalah dan mencari solusi bersama.

Praktik di sekolah, supervisi kolaboratif dilakukan melalui rapat kerja guru, kelompok kerja guru (KKG), atau diskusi informasi antara kepala sekolah dan guru untuk mencari solusi atas kendala pembelajaran.

4. Supervisi berbasis teknologi (artikel 6-10) dan teori teknologi dalam pendidikan

Supervisi berbasis teknologi berhubungan dengan teori adaptasi teknologi dalam pendidikan, yang menekankan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi supervisi dan pembelajaran. Hubungan dengan teori yaitu menyoroti bahwa teknologi dapat membantu supervisor dan guru berkomunikasi lebih efektif, misalnya melalui platform online untuk memberikan umpan balik atau mengevaluasi kinerja guru. Dalam kajian ini, teknologi terbukti mempermudah proses supervisi, seperti penggunaan aplikasi untuk memonitor pembelajaran dan memberikan penilaian secara real-time.

Praktik di sekolah, teknologi digunakan dalam supervisi dengan memanfaatkan platform e-learning, video pembelajaran, atau aplikasi evaluasi kinerja guru. Teknologi ini memudahkan supervisor memantau kinerja guru secara efisien.

B. Hubungan dengan kinerja guru

1. Teori kompetensi guru

Hubungan dengan teori yaitu supervisi akademik ini memperkuat kompetensi pedagogik guru, terutama dalam perencanaan dan implementasi pembelajaran. Supervisi kolaboratif dan berbasis teknologi membantu guru meningkatkan kompetensi profesional dengan memanfaatkan media pembelajaran digital dan mengembangkan strategi pengajaran inovatif.

Praktik di sekolah yaitu guru yang mendapatkan supervisi secara berkala menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola kelas, merancang pembelajaran yang kreatif dan menggunakan teknologi pengajaran.

C. Hubungan dengan faktor pendukung supervisi

1. Memotivasi dan kepemimpinan (artikel 1-5)

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, sementara motivasi mendorong kinerja guru untuk terus belajar dan berkembang. Praktik disekolah yaitu kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, serta memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan dan workshop.

2. Budaya sekolah dan kolaborasi (artikel 6-10)

Dalam kajian ini, budaya sekolah yang positif mendorong guru untuk bekerjasama dan berbagi pengalaman, kolaborasi antar guru mempercepat proses pembelajaran dan pengembangan metode pengajaran yang efektif.

Praktik disekolahnya yaitu sekolah sering mengadakan pelatihan bersama, diskusi kelompok dan program mentoring, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Hubungan dengan hasil tambahan dari kajian

1. Peningkatan kompetensi pedagogik (artikel 1-5)

Hal ini dapat membantu guru memahami dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Praktik disekolah yaitu guru didampingi dalam menyusun RPP yang inovatif dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif.

2. Efektivitas pembelajaran meningkat (artikel 6-10)

Guru menggunakan teknologi seperti quiz interaktif, video pembelajaran dan platform online untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, tentang supervisi dan evaluasi kinerja guru, temuan utama yang dapat dirumuskan yaitu supervisi akademik meningkatkan kompetensi pedagogik, supervisi administratif meningkatkan efisiensi manajerial, supervisi kolaboratif mendorong inovasi dan kerjasama, supervisi berbasis teknologi meningkatkan efektivitas pembelajaran serta adanya faktor pendukung yang berperan penting.

Rekomendasi utama untuk implementasi di sekolah dasar yaitu untuk meningkatkan kualitas supervisi akademik dan administratif, mendorong supervisi kolaboratif, memanfaatkan teknologi dalam supervisi, meningkatkan motivasi dan kepemimpinan, membangun budaya sekolah yang mendukung serta pengembangan kompetensi berkelanjutan. Dengan demikian sekolah dapat meningkatkan kualitas supervisi dan evaluasi kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, A. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Nurjanah, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(3), 78-89.
- Santoso, B. (2023). Implementasi Supervisi Klinis dalam Evaluasi Kinerja. *Jurnal Pendidikan Profesi*, 8(2), 101-112.

- Amalia, R. (2020). Faktor Motivasi dan Supervisi dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(4), 67-79.
- Purnama, D. (2023). Supervisi Administratif dan Profesionalisme Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 89-97.
- Maulana, I. (2022). Pendekatan Kolaboratif dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5(3), 34-45.
- Basri, H. (2021). Hubungan Antara Supervisi dan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 14(2), 56-67.
- Handayani, F. (2020). Supervisi Kepala Sekolah sebagai Evaluator Kinerja. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 23-34.
- Novita, L. (2023). Supervisi Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 45-56.
- Setiawan, I. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah dan Supervisi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 67-78.